

ABSTRAK

TRIYA PARMATA, Analisis Tradisi Melangun Suku Anak Dalam Di Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun. Dibimbing oleh Bapak **Ir. Elwamendri M.Si** dan Bapak **Idris Sardi S.P., M.Si**.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan yaitu: 1) Untuk mengetahui Tradisi Melangun SAD di Kecamatan Air Hitam. 2) Untuk mengetahui perubahan Tradisi Melangun SAD di Kecamatan Air Hitam. 3) Untuk mengetahui faktor-faktor perubahan Tradisi Melangun SAD Di Kecamatan Air Hitam. Penelitian dilakukan pada bulan Februari sampai Maret 2023, di Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun. Teknik penarikan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan informan dengan karakteristik sebagai tokoh adat SAD dan masyarakat yang baru saja melaksanakan tradisi melangun sehingga dalam penelitian ini informan berjumlah 6 orang. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif yang dimulai dari reduksi data, penyajian data hingga penarikan kesimpulan. Dari hasil uraian analisis dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) bahwa tradisi melangun dilakukan ketika terdapat sanak atau saudara SAD yang meninggal dunia, namun pada saat ini sebagian masyarakat SAD telah meninggalkan tradisi ini. 2) Tradisi melangun SAD telah mengalami perubahan pada skema pelaksanaan yang dipotret melalui jarak melangun, waktu melangun dan peserta melangun. 3) Perubahan tradisi melangun dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya kepercayaan SAD yang beranggapan bahwa melangun tidak harus lama, adanya teknologi seperti hp maupun motor yang telah dimiliki SAD.

Kata Kunci: Melangun, Perubahan, Sistem Norma